

DAFTAR ISI

Pengantar	v
Sambutan Ketua PB POGI	viii
Sambutan Ketua PB IDI	ix
Sambutan Ketua PP IBI	x
Sambutan President JHPIEGO	xi
Sambutan Menteri Kesehatan RI	xii
Ucapan Terima Kasih	xiii
Daftar Isi	xvii
Daftar Singkatan	xxiv

Bagian I: Prinsip Umum

1	Komunikasi, Hak Pasien, dan Dukungan Emosional	U-1
	• Komunikasi	U-1
	• Hak-hak Wanita (Ibu)	U-2
	• Prinsip Komunikasi dan Dukungan Emosional	U-3
	• Mortalitas dan Morbiditas Maternal	U-4
	• Mortalitas dan Morbiditas Neonatal	U-5
	• Morbiditas Psikologis	U-6
2	Penilaian Awal	U-8
	• Penerapan Skema Penilaian Awal yang Cepat	U-10
3	Prinsip Dasar Penanganan Kegawatdaruratan	U-12
4	Pencegahan Infeksi	U-14
	• Sarung Tangan	U-15
	• Instrumen Tajam dan Jarum	U-17
	• Pembuangan Sampah	U-18

5	Transfusi Darah dan Infus Cairan	U-19
•	Risiko Transfusi	U-20
•	Prinsip Transfusi Darah	U-21
•	Pemantauan Pasien yang Ditransfusi	U-22
•	Penanganan Reaksi Transfusi	U-23
•	Alternatif Sederhana Terhadap Transfusi	U-24
•	Cairan untuk Pemeliharaan	U-25
6	Anestesia dan Analgesia	U-27
•	Prinsip Umum	U-27
•	Mengurangi Rasa Sakit Saat Persalinan	U-29
•	Anestesia Lokal	U-30
•	Pramedikasi dengan Prometazin dan Diazepam	U-30
•	Lignokain	U-31
•	Adrenalin	U-31
•	Komplikasi	U-32
•	Analgesia Pascabedah	U-35
7	Perawatan Operatif	U-36
•	Prinsip Perawatan Praoperatif	U-36
•	Prinsip Perawatan Intraoperatif	U-37
•	Prinsip Perawatan Pascaoperatif	U-40
8	Terapi Antibiotika	U-43
•	Antibiotika Profilaksis	U-44
•	Antibiotika Terapetik	U-44

Bagian II: Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal Normal

9	Kehamilan Normal	N-1
•	Diagnosis	N-1
•	Penanganan	N-2
10	Persalinan Normal	N-6
•	Diagnosis	N-6
•	Kala I	N-8
•	Partograf	N-12
•	Kala II	N-14
•	Kala III	N-19
•	Kala IV	N-21
11	Masa Nifas Normal	N-23
•	Diagnosis	N-24
•	Penanganan	N-24
12	Asuhan Bayi Baru Lahir Normal	N-30
•	Asuhan segera untuk bayi baru lahir	N-30
•	Asuhan pada bayi baru lahir	N-32

Bagian III: Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal dengan Masalah

13 Syok	M-1
• Tanda dan gejala	M-1
• Penanganan	M-2
• Penentuan dan penanganan penyebab syok	M-5
• Penilaian ulang	M-6
• Penatalaksanaan lebih lanjut	M-6
• Prinsip dasar dalam merujuk kasus gawat darurat	M-7
• Pemberian obat	M-7
14 Perdarahan pada Kehamilan Muda	M-9
• Diagnosis	M-9
• Penanganan	M-12
– Abortus imminens	M-12
– Abortus insipiens	M-12
– Abortus inkomplit	M-13
– Abortus komplit	M-13
– Kehamilan ektopik terganggu	M-15
– Mola hidatidosa	M-17
15 Perdarahan pada Kehamilan Lanjut dan Persalinan	M-18
• Penanganan umum	M-18
• Diagnosis	M-19
• Penanganan	M-20
– Plasenta previa	M-20
– Solusio plasenta	M-22
– Ruptura uteri	M-24
16 Perdarahan Pascapersalinan	M-25
• Penanganan umum	M-26
• Diagnosis	M-27
• Penanganan khusus	M-28
– Atonia uteri	M-28
– Robekan serviks, vagina, dan perineum	M-29
– Retensio plasenta	M-30
– Sisa plasenta	M-30
– Inversi uterus	M-31
– Perdarahan pascapersalinan tertunda (sekunder)	M-31
17 Nyeri Kepala, Gangguan Penglihatan, Kejang dan/atau Koma, Tekanan Darah Tinggi	M-33
• Penanganan umum	M-33
• Penanganan khusus	M-37
– Hipertensi dalam kehamilan	M-37
– Preeklampsia berat dan eklampsia	M-38
– Hipertensi kronik	M-42
– Malaria serebral	M-42
– Kejang	M-43
– Hipoglikemia	M-44

– Anemia	M-44
– Tetanus	M-45
– Epilepsi dalam kehamilan	M-46
18 Persalinan Lama	M-47
• Penanganan umum	M-47
• Diagnosis	M-48
• Penanganan khusus	M-48
– Persalinan palsu/belum inpartu	M-48
– Fase laten memanjang	M-49
– Fase aktif memanjang	M-49
– Kala II memanjang	M-56
19 Malpresentasi dan Malposisi	M-57
• Penanganan umum	M-57
• Diagnosis	M-58
• Penanganan khusus	M-63
– Presentasi dahi	M-63
– Presentasi muka	M-64
– Presentasi ganda	M-65
– Presentasi bokong	M-65
– Seksio sesarea pada presentasi bokong	M-68
20 Distosia Bahu	M-69
• Penanganan umum	M-69
• Diagnosis	M-69
• Penanganan	M-69
21 Persalinan dengan Distensi Uterus	M-72
• Penanganan umum	M-72
• Diagnosis	M-72
• Penanganan khusus	M-73
– Kehamilan tunggal dengan anak besar	M-73
– Hidramnion	M-73
– Kehamilan ganda	M-73
22 Kehamilan dan Persalinan dengan Parut Uterus	M-76
• Penanganan umum	M-76
• Penanganan khusus	M-77
– Persalinan percobaan	M-77
23 Gawat Janin dalam Persalinan	M-79
• Penanganan umum	M-79
• Diagnosis	M-79
• Penanganan khusus	M-80
24 Prolapsus Tali Pusat	M-82
• Diagnosis	M-82
• Penanganan khusus	M-82
– Tali pusat berdenyut	M-82
– Tali pusat tak berdenyut	M-83

25	Demam dalam Kehamilan dan Persalinan	M-84
	• Diagnosis	M-84
	• Penanganan	M-86
	– Infeksi saluran kemih	M-86
	– Malaria	M-87
26	Demam Pascapersalinan	M-90
	• Penanganan umum	M-90
	• Penanganan	M-92
	– Metritis	M-92
	– Abses pelvik	M-93
	– Peritonitis	M-93
	– Bendungan payudara	M-93
	– Infeksi payudara	M-94
	– Infeksi perineum dan luka abdomen	M-95
27	Nyeri Perut pada Kehamilan Muda	M-96
	• Penanganan umum	M-96
	• Diagnosis	M-96
	• Penanganan	M-97
	– Kista ovarium	M-97
	– Apendisitis	M-98
28	Nyeri Perut pada Kehamilan Lanjut dan Pascapersalinan	M-99
	• Penanganan umum	M-99
	• Diagnosis	M-100
	– Persalinan preterm	M-102
29	Sukar Bernapas	M-104
	• Penanganan umum	M-104
	• Diagnosis	M-104
	• Penanganan khusus	M-105
	– Anemia berat	M-105
	– Pneumonia	M-106
	– Asma bronkiale	M-106
	– Penyakit jantung	M-106
30	Gerak Janin Tidak Dirasakan	M-109
	• Penanganan umum	M-109
	• Diagnosis	M-109
	• Penanganan khusus	M-110
	– Kematian janin	M-110
31	Ketuban Pecah Dini	M-112
	• Penanganan umum	M-112
	• Diagnosis	M-113
	• Penanganan khusus	M-113
	– Ketuban pecah dini	M-113
	– Amnionitis	M-115
32	Asuhan Bayi Baru Lahir Bermasalah	M-116
	• Prinsip asuhan bayi baru lahir	M-116
	• Bayi baru lahir dengan masalah	M-116

• Rujukan bayi	M-117
• Kondisi/masalah segera setelah lahir	M-117
• Penanganan segera	M-117
– Tidak bernapas atau megap-megap	M-118
– Sianosis atau sukar bernapas	M-121
• Penanganan bayi baru lahir bermasalah	M-122
– BBLSR atau prematur kecil	M-122
– Letargi	M-122
– Hipotermia	M-122
– Kejang	M-123
– Bayi prematur sedang atau BBLR	M-123
– Ketuban pecah lama dan asimptomatis	M-123
– Sifilis kongenital	M-124

Bagian IV: Prosedur Klinik

33 Aspirasi Vakum Manual	P-1
34 Dilatasi dan Kuretase	P-4
35 Versi Luar	P-7
36 Induksi dan Akselerasi Persalinan	P-9
• Amniotomi	P-9
• Induksi persalinan	P-10
• Prostaglandin	P-14
• Misoprostol	P-14
• Kateter Foley	P-15
• Akselerasi persalinan dengan oksitosin	P-15
37 Episiotomi	P-16
38 Ekstraksi Vakum	P-20
39 Ekstraksi Cunam	P-24
40 Persalinan Sungsang	P-27
• Bokong sempurna atau bokong dengan ekstensi kaki	P-27
– Melahirkan bokong dan kaki	P-28
– Melahirkan lengan	P-28
– Melahirkan kepala	P-30
• Bokong kaki	P-31
– Ekstraksi bokong	P-32
41 Seksio Sesarea	P-33
42 Kraniotomi dan Kraniosentesis	P-39
• Kraniotomi	P-39
• Kraniosentesis	P-40
43 Plasenta Manual	P-42

44	Perbaikan Robekan Serviks	P-45
45	Perbaikan Robekan Vagina dan Perineum	P-47
46	Reposisi Inversio Uteri	P-53
47	Perbaikan Robekan Dinding Uterus	P-56
48	Kompresi Bimanual dan Aorta	P-59
49	Ligasi Arteri Uterina	P-63
50	Histerektomi Pascapersalinan	P-65
51	Salpingektomi pada Kehamilan Ektopik	P-71
52	Blok Paraservikal	P-73
53	Blok Pudendal	P-75
54	Anestesia Lokal untuk Seksio Sesarea	P-79
55	Anestesia Spinal.....	P-82
56	Ketamin	P-85
57	Resusitasi Bayi Baru Lahir	P-87

Bagian V: Apendiks

58	Peralatan esensial untuk pelayanan kesehatan maternal dan neonatal	A-1
59	Obat-obat esensial untuk pelayanan kesehatan maternal dan neonatal	A-8
60	Perlengkapan dan peralatan klinik/kamar bersalin	A-10
	Acuan	A-20
	Indeks	A-21